



PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK AND SUBSIDIARY

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020		<i>Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 52	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

We the undersigned below :

Nama	:	Darmawan Suryadi SM	:	Name
Alamat kantor	:	Kompleks Rukan Puri Mutiara Blok BC No. 08, Jl. Griya Utama, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara	:	Office address
Nomor telepon	:	(021) 22651324	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the Company and subsidiary's financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company and subsidiary's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards; |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. All information contained in the Company and subsidiary's financial statements are complete and correct; |
| 4. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 4. The Company and subsidiary's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 5. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 5. Responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 05 April 2021 / April 05, 2021



Darmawan Suryadi SM
Direktur utama/ President Director

PT. PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK

Komplek Puri Mutiara Blok BC No. 8

Jl. Griya Utama Sunter Agung, Tj. Priok - Jakarta Utara 14350

Telp. +62 21 22651324-27 E-mail : corporate@pgl-logistic.com, marketing@pgl-logistic.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.00190/2.0459/AU.1/05/1487-3/1/IV/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Globalindo Logistik Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.00190/2.0459/AU.1/05/1487-3/1/IV/2021

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Prima Globalindo Logistik Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Prima Globalindo Logistik Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Prima Globalindo Logistik Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants
HELIANTONO DAN REKAN



Charlie Thyawarta, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.1487
05 April 2021 / April 05, 2021

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,27	6.298.398.042	1.925.140.036	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2,5,27	46.728.945.260	24.381.971.141	Account receivables
Piutang lain-lain	2,6,7,27	1.899.264.816	718.023.673	Other receivables
Biaya dibayar di muka	2,8	1.074.645.128	1.131.206.265	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,12	-	272.007.106	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	2,9	9.784.030.075	130.927.562	Advances payment
JUMLAH ASET LANCAR		65.785.283.321	28.559.275.783	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 30.305.407.068 pada tahun 2020 dan sebesar Rp 23.712.262.363 pada tahun 2019	2,10	60.359.746.978	75.733.353.602	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 30,305,407,068 in 2020 and Rp 23,712,262,363 in 2019
Aset pajak tangguhan	2,12	215.075.869	1.445.377.235	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,12	2.297.863.526	1.190.441.755	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		20.000.000	792.680.000	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		62.892.686.373	79.161.852.592	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		128.677.969.694	107.721.128.375	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020 (Continued)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2,11	22.041.125.624	7.703.205.329	Account payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2, 27	-	227.356.899	Third parties
Utang pajak	2,12	839.194.091	522.255.384	Taxes payable
Uang muka penjualan		1.340.340	-	Advance sales
Beban yang masih harus dibayar	2,13,27	623.377.723	201.080.473	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	2,14,27	3.298.488.103	7.325.494.494	Consumer finance payables
Liabilitas sewa pembiayaan	2,15,27	6.155.372.005	7.099.865.140	Obligations under finance leases
Utang ke lembaga keuangan lainnya	2,16	6.551.496.336	8.164.753.549	Other financial institution loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		39.510.394.222	31.244.011.268	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen	2,14	579.093.488	1.591.124.932	Consumer finance payables
Liabilitas sewa pembiayaan	2,15	2.540.031.678	7.780.916.222	Obligations under finance leases
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2,17	889.677.350	644.895.133	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		4.008.802.516	10.016.936.287	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		43.519.196.738	41.260.947.555	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020 (Continued)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 22 per saham				Capital stock - nominal Rp 22 par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 750.000.000 saham pada tahun 2020 dan 600.000.000 saham pada tahun 2019	18	16.500.000.000	13.200.000.000	Issued and fully paid - 750.000.000 shares as of in 2020 and 600,000,000 shares as in 2019
Tambahan modal disetor	20	10.458.519.271	68.970.139	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2b, 19	7.740.890.009	7.699.088.448	Differences arising from changes in equity of Subsidiary
Saldo laba		3.530.841.099	394.957.525	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		(70.748.461)	(83.292.237)	Other comprehensive income
Sub-Jumlah		38.159.501.918	21.279.723.875	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	21	46.999.271.038	45.180.456.945	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		85.158.772.956	66.460.180.820	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		128.677.969.694	107.721.128.375	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	2,22,25	136.611.673.628	101.427.062.442	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,23	(101.665.793.230)	(69.432.878.149)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		34.945.880.398	31.994.184.293	GROSS PFOFIT
Beban usaha	2,24	(23.956.182.568)	(22.433.584.807)	Operating expenses
Beban bunga	2	(3.602.155.582)	(4.266.002.949)	Interest expense
Keuntungan atas penjualan efek		1.398.794.721	-	Gain on sales of marketable securities
Pendapatan klaim asuransi		399.235.726	58.430.000	Vehicle insurance claim income
Pendapatan bunga - bersih		91.264.709	72.734.265	Interest incomes - net
Laba (rugi) penjualan aset tetap		(178.839.134)	289.956.596	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Lain-lain - bersih		76.063.387	(56.092.789)	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		9.174.061.657	5.659.624.609	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	2,12	(1.189.347.720)	(861.603.500)	Current
Tangguhan	2,12	(1.217.187.318)	(1.267.468.031)	Deferred
Beban Pajak Penghasialn		(2.406.535.038)	(2.129.071.531)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		6.767.526.619	3.530.553.078	PROFIT FOR THE THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		46.495.260	(88.811.516)	Remeasurement of employee benefit obligations
JUMLAH LABA KOMPERHENSIF TAHUN BERJALAN		6.814.021.879	3.441.741.562	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE
Pemilik entitas induk		4.635.883.574	2.491.121.409	TO:
Kepentingan non pengendali	21	2.131.643.045	1.039.432.669	Owners of the parent
				Non-controlling interests
JUMLAH		6.767.526.619	3.530.554.078	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		4.682.175.619	2.402.309.893	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali		2.131.846.260	1.039.432.669	Non-controlling interests
JUMLAH		6.814.021.879	3.441.742.562	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q,26	7,03	5,58	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF OWNER OF THE PARENT

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

- 6 -

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahab Ekuitas Entitas Anak/ Differences arising from changes in equity of Subsidiary	Saldo Laba / Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2018	6.250.000.000	68.970.139	-	6.403.836.116	5.519.279	12.728.325.534	11.086.131.824	23.814.457.358	Balance as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	6.950.000.000	-	-	(6.900.000.000)	-	50.000.000	-	50.000.000	Additional paid-in capital
Agio saham Entitas Anak melalui penawaran umum perdana	-	-	-	-	-	-	40.769.279.705	40.769.279.705	Subsidiary's paid-in capital through initial public offering
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2b, 19	-	-	7.699.088.448	-	7.699.088.448	(7.714.387.253)	(15.298.805)	Differences arising from changes in equity of Subsidiary
Dividen tunai	18	-	-	(1.600.000.000)	-	(1.600.000.000)	-	(1.600.000.000)	Cash dividend
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(88.811.516)	(88.811.516)	-	(88.811.516)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Laba tahun berjalan	-	-	-	2.491.121.409	-	2.491.121.409	1.039.432.669	3.530.554.078	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2019	13.200.000.000	68.970.139	7.699.088.448	394.957.525	(83.292.237)	21.279.723.875	45.180.456.945	66.460.180.820	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

- 7 -

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahab Ekuitas Entitas Anak/ Differences arising from changes in equity of Subsidiary	Saldo Laba / Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2019		13.200.000.000	68.970.139	7.699.088.448	394.957.525	(83.292.237)	21.279.723.875	45.180.456.945	66.460.180.820	Balance as of December 31, 2019
Penambahan modal saham melalui penawaran umum perdana	18, 20	3.300.000.000	13.200.000.000	-	-	-	16.500.000.000	-	16.500.000.000	Additional capital capital stock through initial public offering
Biaya emisi saham	20, 20	-	(2.810.450.868)	-	-	-	(2.810.450.868)	-	(2.810.450.868)	Share issuance cost
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2b, 19	-	-	41.801.561	-	(33.748.269)	8.053.292	(8.053.292)	-	Differences arising from changes in equity of Subsidiary
Dividen tunai	18	-	-	-	(1.500.000.000)	-	(1.500.000.000)	-	(1.500.000.000)	Cash dividends
Dividen tunai dari Entitas Anak kepada Kepentingan Non-Pengendali	18	-	-	-	-	-	-	(264.060.005)	(264.060.005)	Cash dividends from Subsidiary to Non-Controlling Interest
Penurunan modal oleh Kepentingan Non- Pengendali pada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	(40.918.870)	(40.918.870)	Capital reduction by Non-Controlling Interest in Subsidiary
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	46.292.045	46.292.045	203.215	46.495.260	Remeasurement of employee benefits liabilities
Laba tahun berjalan		-	-	-	4.635.883.574	-	4.635.883.574	2.131.643.045	6.767.526.619	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2020		16.500.000.000	10.458.519.271	7.740.890.099	3.530.841.099	(70.748.461)	38.159.501.918	46.999.271.038	85.158.772.956	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		114.266.039.849	102.389.973.629	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(93.461.722.287)	(65.137.142.522)	Suppliers
Operasional lainnya		(18.771.873.538)	(18.021.440.340)	Other operations
Pembayaran beban pajak		(1.707.823.678)	(2.808.383.048)	Payments of interest tax expenses
Pembayaran beban bunga		(3.602.155.582)	(4.266.002.949)	Payments of interest expenses
Penghasilan klaim asuransi kendaraan		399.235.726	58.430.000	Vehicle insurance claim income
Penerimaan penghasilan bunga		91.264.709	72.734.265	Interest income receipts
Lain-lain		76.063.387	(56.092.789)	Others
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(2.710.971.414)	12.232.076.246	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	8.917.000.000	1.580.818.182	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(2.212.462.831)	(45.135.436.068)	Acquisition of fixed assets
Penjualan kembali portofolio efek		8.488.794.721	-	Redemption of marketable securities
Penempatan portofolio efek		(7.090.000.000)	-	Subscription of marketable securities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		8.103.331.890	(43.554.617.886)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham	18,20	13.689.549.132	-	Proceeds from the initial public offering net of stock issuance costs
Penerimaan:				Proceeds:
Utang pembiayaan konsumen		1.920.000.000	4.396.252.076	Consumer finance payables
Utang ke lembaga keuangan lainnya		56.341.856.269	1.675.740.745	Other financial institution loans
Pembayaran:				Payments:
Utang pembiayaan konsumen		(6.959.037.835)	(8.053.509.329)	Consumer finance payables
Liabilitas sewa pembiayaan		(6.251.377.679)	(5.365.579.102)	Obligation under finance lease
Utang ke lembaga keuangan lainnya		(57.955.113.482)	-	Other financial institution loans
Pembayaran dividen	18	(1.500.000.000)	(1.600.000.000)	Payment of dividend
Pembayaran dividen dari Entitas Anak kepada pihak Non-Pengendali	18	(264.060.005)	-	Dividend payment from Subsidiary to Non-Controlling Interest
Penurunan modal oleh Kepentingan non Pengendali pada Entitas Anak		(40.918.870)	-	Capital reduction by Non-Controlling Interest in Subsidiary
Penerimaan setoran modal saham dari pihak Non-Pengendali Entitas Anak		-	40.769.279.705	Receipts paid-in capital from Subsidiary's non-controlling
Penerimaan dari setoran modal saham		-	740.000.000	Proceeds from share capital
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(1.019.102.470)	32.562.184.095	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		4.373.258.006	1.239.642.455	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		1.925.140.036	685.497.581	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		6.298.398.042	1.925.140.036	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prima Globalindo Logistik Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta notaris Alang, S.H. No. 54 tanggal 19 Juni 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2444860.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 159 tanggal 25 Agustus 2020, antara lain sehubungan dengan perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Entitas bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Entitas melalui penawaran umum perdana saham Entitas kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 3.300.000.000. Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0381220 pada tanggal 2 September 2020.

Sesuai Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama adalah bergerak dalam bidang jasa pengurusan transportasi (*freight forwarding*). Entitas berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Kompleks Puri Mutiara Blok BC 8, Jalan Griya Utama-Sunter Agung, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Entitas memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tanggal tahun 2015.

Pemegang saham mayoritas Entitas adalah Darmawan Suryadi SM (lihat Catatan 18).

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 10 Juli 2020, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-187/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 22 per saham dan harga penawaran Rp 110 per saham. Pada tanggal 20 Juli 2020 seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Prima Globalindo Logistik Tbk ("the Entity") was established based on the Notarial Deed No. 54 dated June 19, 2015 of Alang, S.H. The Article of Incorporation has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2444860.AH.01.01.Year 2015 dated June 23, 2015.

The Entity's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 159 dated August 25, 2020, among others, State Amendment to article 4 paragraph 2 of the Entity's Articles of Association and that the number of shares issued by the Entity through an initial public offering of the Entity's shares to the public through the capital market was 150,000,000 shares with a nominal value of Rp 3,300,000,000. The deed of amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Receipt of Notification No. AHU-AH.01.03-0381220 dated September 2, 2020.

Based on the Entity's Articles of Association, the scope of activities mainly in freight forwarding services. The Entity domiciled in Jakarta, located at Kompleks Puri Mutiara Blok BC 8, Jalan Griya Utama-Sunter Agung, Sunter Agung, Tanjung Priok, North Jakarta. The Company started its commercial operations in 2015.

The Entity's majority shareholder is Darmawan Suryadi SM (see Note 18).

b. Initial Public Offering

On July 10, 2020, the Entity obtained an effective statement from Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-187/D.04.2020 to conduct public offering of 150,000,000 shares with par value of Rp 22 per share, and at an offering price of Rp 110 per share. As of July 20, 2020 all of the Entity's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

c. Struktur Entitas dan Entitas Anak

Entitas memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Kegiatan Utama / <i>Principal Activity</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial / <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Tempat Kedudu- kan / <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2020	2019	2020	2019
Dimiliki langsung oleh Entitas/ <i>Held Directly by the Entity</i>							
PT Armada Berjaya Trans Tbk (ABT)	Jasa angkutan multimoda / <i>Multimoda services</i>	2012	Jakarta	29,58%	29,40%	82.202.146.171	92.504.089.394

PT Armada Berjaya Trans Tbk (ABT)

ABT didirikan berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H. No. 41 tanggal 30 Mei 2012. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34226.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 22 Juni 2012.

Berdasarkan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 26 tanggal 10 September 2018, pemegang saham ABT menyetujui, antara lain Peningkatan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 90.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 6.250.000.000 menjadi Rp 22.500.000.000. Entitas mengambil bagian sebesar Rp 11.025.000.000 atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut melalui konversi utang. Setelah peningkatan modal saham tersebut, Entitas memiliki penyertaan saham sebesar 49,00% pemilikan saham dalam ABT.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan bagian Entitas atas jumlah tercatat dari aset neto ABT yaitu sebesar Rp 68.970.139 telah dicatat sebagai "Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sependali" sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor dan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 8 Februari 2019, ABT memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-16/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 150.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, dengan harga perdana per saham sebesar Rp 288. Seluruh saham ABT telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 75.000.000 Waran Seri I, dengan harga nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 680 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 21 Agustus 2019 sampai dengan 19 Februari 2021.

c. Structure of the Entity and Subsidiary

The Entity have the following subsidiary:

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
	2020	2019	2020	2019
	29,58%	29,40%	82.202.146.171	92.504.089.394

PT Armada Berjaya Trans Tbk (ABT)

ABT was established based on the Notarial Deed No. 41 dated May 30, 2012 of Myra Yuwono, S.H. The Article of Incorporation has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34226.AH.01.01.Year 2012 dated June 22, 2012.

Based on Notarial deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 26 dated September 10, 2018, the shareholders approved, among others the increases in the authorized capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 90,000,000,000 and the increases in the issued and fully paid capital from Rp 6,250,000,000 to Rp 22,500,000,000. The Entity took a part of Rp 11,025,000,000 for the increase in issued and fully paid capital through the conversion debt to equity. Accordingly after the increase of capital stock, the Entity has a total equity participation which represents 49.00% of the share ownership in ABT.

The difference between the consideration transferred and the Entity's share of the carrying amount of the net assets of ABT amounted to Rp 68,970,139 has been recorded as "Difference in value from business combinations of entities under common control" as part of Additional Paid-in Capital account within the "Equity" in the consolidated statements of financial position.

On February 8, 2019, ABT obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-16/D.04/2019 for Initial Public Offering of 150,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 288 per share. All ABT shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2019 this initial public offering was accompanied by issuance 75,000,000 Warrants Series I, with a nominal price of Rp 100 per share and exercise price of Rp 680 per share. The period of exercise of warrants starts from August 21, 2019 until February 19, 2021.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Keputusan Rapat Perseroan, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 81, pada tanggal 21 Februari 2019, sehubungan dengan efektifnya Penawaran Umum Perdana Saham ABT, para pemegang saham ABT menyetujui jumlah saham yang telah dikeluarkan ABT melalui penawaran umum perdana saham ABT kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 15.000.000.000 atau sebesar 40,00% kepemilikan di ABT. Sehingga setelah peningkatan saham tersebut, Entitas memiliki 29,40% pemilikan saham di ABT.

Based on the Circular Decision of the Company Meeting, as stated in Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 81, dated February 21, 2019, in connection with the effectiveness of the Company's Initial Public Offering, the Company's shareholders approved that the number of shares issued by the Company through an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market was 150,000,000 shares with a nominal value of Rp 15,000,000,000 or 40.00% of share ownership in ABT. Accordingly, after the increase of capital stock, The Entity's ownership in ABT became 29.40%.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, dan 2019, the members of the Entity's Board of Commissioner and Director are as follows:

	2020	2019	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioner</u>
Komisaris	Jap Astrid Patricia	Jap Astrid Patricia	President Commissioner
Komisaris Independen	I Made Satyaguna	Ni Made Santhi Oktariyani	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Director</u>
Direktur Utama	Darmawan Suryadi SM Hafez	Darmawan Suryadi SM Hafez	President Director
Direktur	Salammudin	Salammudin	Director
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:			The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:
	2020	2019	
Ketua	I Made Satyaguna	Ni Made	Chairman
Anggota	Riko Firmansyah	Santhi Oktariyani	Member
Anggota	Ismail Hasan	Riko Firmansyah Ismail Hasan	Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas dan Entitas Anak memiliki masing-masing sejumlah 55 orang dan 53 orang karyawan tetap.

As of December 31, 2020, and 2019, the Entity and Subsidiary had a total of 55 and 53 permanent employees, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

e. Completion of the Financial Statements

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 05 April 2021.

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that was completed in April 05, 2021.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan serta pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas.

Perubahan atas PSAK dan ISAK Baru

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut oleh Entitas dan Entitas Anak, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2020, tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- a. Basis of preparation of the consolidated financial statements and statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Entity.

Changes to new SFAS and IFAS

The adoption of the following revised, new standards by the Entity and Subsidiary which are effective from and after January 1, 2020, had no material effect on the amounts reported for the current year's consolidated financial statements:

- The amendment to SFAS No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures"
- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- The amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"
- The amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- SFAS No. 1 (Annual Adjustments 2019) "Presentation of Financial Statements"
- The amendments to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Standar yang telah diterbitkan tetapi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis".
- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan).
- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Standar yang telah diterbitkan tetapi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17.
- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Standar yang telah diterbitkan tetapi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Pada tanggal terbitnya laporan keuangan konsolidasian manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Entitas dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan

Standards that have been issued but are effective for periods beginning on or after date January 1, 2021:

- The amendments to PSAK No. 22 "Business Combinations".
- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2 (continued).
- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2 (continued).

Standards that have been issued but are effective for periods beginning on or after date January 1, 2022:

- PSAK 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17.
- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

Standards that have been issued but are effective for periods beginning on or after date January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

b. Consolidation principles

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Entity and its Subsidiary as at December 31, each year. Control is achieved when the Entity and Subsidiary is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Entity and Subsidiary control an investee if and only if the Entity and Subsidiary have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Entitas dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Entitas dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Entitas dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Entitas dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Entitas dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk selaraskan dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Perusahaan dan Entitas Anak yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Entitas dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Entitas dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Entitas dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Entity and Subsidiary have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Entity and Subsidiary consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Entity and Subsidiary's voting rights and potential voting rights.

The Entity and Subsidiary re-assess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Entity and Subsidiary obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Entity and Subsidiary loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Entity and Subsidiary gain control until the date the Entity and Subsidiary cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent entity and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Entity and Subsidiary accounting policies.

All significant intra and inter-Company and Subsidiaries' balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Entity and Subsidiary's transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Entity and Subsidiary loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Entity is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiary" account which is presented under "the Equity" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Entitas mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Entitas yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquire. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Entity acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Entity's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalan.

acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Cash and cash in banks

Cash and cash in banks consist of cash on hand and cash in banks and not pledged as collateral for liabilities and no restricted.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

From 1 January 2020, the Entity and Subsidiary has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1) Financial assets at amortised cost;
- 2) Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Aset keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

The Entity and Subsidiary's financial assets include cash on hand and in banks, account and other receivables in the statement of financial position.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- 1) Financial assets at amortised cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Entitas dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Entity and Subsidiary's financial assets at amortised cost comprise of cash on hand and in banks, account and other receivable.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- 2) Financial assets at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2020, the Entity and Subsidiary have not financial assets at fair value through other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Entity of similar financial assets) is derecognised when:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas tidak

- 1) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- 2) the Entity has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Accounting policies before 1 January 2020

The Entity and Subsidiary classifies their financial assets into the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.

Entitas dan Entitas Anak hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Entity and Subsidiary only had financial assets classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah hilang atau telah dialihkan dan Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Entity and Subsidiary have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1) *Financial liabilities at amortised cost.*

- 2) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan dan utang ke lembaga keuangan lainnya,

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiary have financial liabilities measured at amortized cost, which consists of bank loan, account payables, accrued expenses, consumer finance payables, obligation under finance leases and other financial institution loans.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Entitas dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Entity and Subsidiary measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

4. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Entitas menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Derecognition

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

4. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Entity applies the PSAK 71 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

To make that assessment, the Entity and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Accounting policies before 1 January 2020

At each reporting date, the Entity and Subsidiary evaluates whether any of its financial asset is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Berdasarkan penelaahan dan penilaian atas aset tetap, mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas Anak merubah estimasi masa manfaat aset tetap tertentu. Perubahan atas estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan sebelum dan mulai tanggal 1 Januari 2020:

	Tahun/Year
Kendaraan	2-12
Inventaris kantor	4-8
Mesin	2-8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Entitas memiliki transaksi-transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan ke pihak-pihak berelasi telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses benefits are amortized over the useful live periods using the straight-line method.

g. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Based on the Entity's review and assessment, starting January 1, 2020, the Subsidiary changed the estimated useful lives of certain fixed assets. The change in the estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates prior to and starting January 1, 2020:

	Vehicles
	Office equipment
	Machinery

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

h. Related parties transactions

The Entity has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7, "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Entitas dan Entitas Anak merupakan pihak penyewa

Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas

Entitas dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: - sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau - sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

i. Impairment of non-financial assets

The Entity and Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Entity and Subsidiary makes an estimate of the assets recoverable amount.

j. Leases

From 1 January 2020, the Entity and Subsidiary have applied SFAS No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

At inception of a contract, the Entity and Subsidiary assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Entity and Subsidiary as the lessee

The Entity and Subsidiary leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use asset are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use asset are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Right-of-use asset are classified as part of "Fixed asset".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Entity and Subsidiary do not recognise right-of-use assets and lease liabilities for: - short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or - leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Entity and Subsidiary as the lessor

As a lessor, the Entity and Subsidiary classifies each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Lease income from operating leases where the Entity and Subsidiary are a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Accounting policies before 1 January 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa di dasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys a right to use the assets. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Dalam sewa pembiayaan dimana Entitas sebagai lessee, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

In finance leases in which the Entity is as a lessee, the Entity recognize assets and liabilities in the Statements of Financial Position at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and the lease liability settlement. Financial expenses are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the liability balance. Financial expenses are charged directly to profit or loss. If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset (presented as part of fixed assets) is depreciated over the use period of the asset based on the useful live of the asset. If there is no such certainty, leased assets are depreciated over the shorter of the useful live of the asset and the lease term.

Dalam sewa operasi dimana Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, in which the Entity is as a lessee, the Entity recognize lease payments as an expense using the Straight-Line method over the lease period.

k. Imbalan kerja

k. Employee benefit

Sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

According to SFAS No. 24, "Employee Benefits", the Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The cost of providing employee benefits under UU No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai

The Entity recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gain or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service cost are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in services for a specific period of time (the vesting period). In this case, the past-service cost are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The Entity recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

1. Pengakuan pendapatan dan beban

1. Revenue and expense recognition

Sejak 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

From 1 January 2020, the Entity and Subsidiary has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contracts with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Entitas memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan jasa

Entitas dan Entitas Anak menjual jasa transportasi kepada pelanggannya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur secara andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sales of services

The Entity and Subsidiary sells transportation services for its customers. Revenue from providing services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

Accounting policies before 1 January 2020

Revenue recognized when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

m. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between asset and liabilities for the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembelanjaannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further settlement was pursued, such amounts are deferred if they meet the criteria of asset recognition.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

n. Provision

Provisions are recognized when the Group has current legal or constructive obligations as a result of past events; there is a high likelihood that the settlement of these obligations will result in an outflow of resources; and the amount of the obligation can be measured reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

o. Biaya emisi saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Grup dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

o. Stock issuance costs

In accordance with Regulation No. VIII.G.7 regarding on "Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements of Public Companies", the costs of share issuance incurred in connection with the Group's shares offering are deducted directly from the additional shares obtained from the offering of securities.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

Stock issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

p. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas yang terlibat dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

p. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Entity engaged in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

q. Laba bersih per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

q. Earning per share

Earnings per share is computed by dividing the current year's profit attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sejumlah 659.016.393 saham dan 446.805.729 saham (Catatan 26).

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to 659,016,393 shares and 446,805,729 shares, respectively (Note 26).

r. Pengukuran Nilai Wajar

r. Fair Value Measurement

Entitas dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

The Entity and Subsidiary initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest-bearing receivables at their fair values

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Entitas dan Entitas Anak.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by The Entity and Subsidiary.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

The Entity and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

- i) Level 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

- i) Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, The Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of the Entity's financial statements requires management to make judgements, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgements are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Entity determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Entity is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 dan 12 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

The determination of functional currency may require judgement due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Entity based their assumption and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumption about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates useful lives of these fixed assets to be within 2 and 12 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Entity conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying value amount of the Entity and Subsidiary's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation. Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions. Further details are disclosed in Note 17.

Income Tax

The Entity operated under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut diatas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Fair Value of Financial Statements

Measuring fair value of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Kas	690.302.529	795.827.771	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	5.564.173.055	230.106.267	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.954.370	888.416.370	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9.043.210	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mayora Indah Tbk	6.060.400	-	PT Bank Mayora Indah Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.534.203	655.315	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Index Selindo	4.330.275	10.134.313	PT Bank Index Selindo
Sub-jumlah	5.608.095.513	1.129.312.265	Sub-total
Jumlah	6.298.398.042	1.925.140.036	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2020, and 2019, there was no restricted cash in banks and all cash in banks amounts were placed in third party.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT. Mayora Indah Tbk	13.646.993.792	2.549.902.411	PT. Mayora Indah Tbk
PT. Torabika Eka Semesta	11.307.827.727	4.611.541.933	PT. Torabika Eka Semesta
PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	6.429.764.886	3.982.085.310	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk
PT. Muliaglass	3.527.751.524	3.558.173.584	PT. Muliaglass
PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.314.614.223	1.226.815.075	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT. Trans Nectar	2.171.875.145	1.280.797.853	PT. Trans Nectar
PT. Tirta Fresindo Jaya	1.713.945.553	2.326.359.559	PT. Tirta Fresindo Jaya
PT. Bungasari Flour Mills Indonesia	1.626.031.410	-	PT. Bungasari Flour Mills Indonesia
Lain-lain	3.990.141.000	4.846.295.416	Others
Jumlah	46.728.945.260	24.381.971.141	Total

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables:

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivables is presented below:

	2020	2019	
Berdasarkan umur:			<i>Based on age:</i>
0 sampai 30 hari	43.488.785.410	14.559.941.103	<i>0 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	2.917.843.383	7.801.020.653	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	248.362.081	1.551.046.557	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	73.954.386	469.962.828	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	46.728.945.260	24.381.971.141	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha Enitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Aditama Finance (Catatan 16).

As of December 31, 2020, and 2019, account receivables of the Subsidiary's are pledged as collateral to loans obtained from PT Aditama Finance (Note 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang usaha tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on a review of the account receivables as of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no objective evidence of account receivables which cannot be collected, so provision for impairment of receivables is not necessary.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga yang terinci sebagai berikut:

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 7)	330.000.000	-	<i>Related party (Note 7)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Karyawan	95.647.457	131.496.004	<i>Employee</i>
Lain-lain	1.473.617.359	586.527.669	<i>Others</i>
Jumlah	1.899.264.816	718.023.673	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang usaha tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

6. OTHER RECEIVABLES

This account represents other receivables third parties which detail as follows:

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no objective evidence of account receivables which cannot be collected, so provision for impairment of receivables is not necessary.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI **7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Entitas melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

In their regular conduct of business, the Entity engages in transactions with certain related parties. The Entity conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2020	2019	
Piutang lain-lain			Other receivables
Darmawan Suryadi SM	330.000.000	-	Darmawan Suryadi SM
Persentase terhadap jumlah aset	0,26%	-	Percentage to total assets

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Terms and Conditions of Transaction with Related Parties

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi:

Nature of relationship and type of transaction with related parties:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
Darmawan Suryadi SM	Pihak pengendali// Controlling party	Transaksi keuangan/ Financial transaction
Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.		Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	605.767.551	405.298.372	Rental
Asuransi	345.024.418	711.974.591	Insurance
Lain-lain	123.853.159	13.933.302	Others
Jumlah	1.074.645.128	1.131.206.265	Total

9. UANG MUKA PEMBELIAN

9. ADVANCE PAYMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Jasa pengangkutan dan pelayaran	9.765.815.580	118.427.562	Trucking and shipping services
Lain-lain	18.214.495	12.500.000	Others
Jumlah	9.784.030.075	130.927.562	Total

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2020
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	65.213.837.930	1.255.950.114	8.811.000.000	-	57.658.788.044	Vehicles
Mesin	797.345.876	636.841.955	-	-	1.434.187.831	Machineries
Inventaris kantor	621.447.149	319.670.762	-	-	941.117.911	Office equipment
Sub-jumlah	66.632.630.955	2.212.462.831	8.811.000.000	-	60.034.093.786	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	32.812.985.010	-	2.181.924.750	-	30.631.060.260	Finance lease assets
Jumlah harga perolehan	99.445.615.965	2.212.462.831	10.992.924.750	-	90.665.154.046	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	13.268.307.253	4.489.198.425	1.359.180.556	-	16.398.325.122	Vehicles
Mesin	170.661.015	312.720.035	-	-	483.381.050	Machineries
Inventaris kantor	307.997.518	169.058.700	-	-	477.056.218	Office equipment
Sub-jumlah	13.746.965.786	4.970.977.160	1.359.180.556	-	17.358.762.390	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	9.965.296.577	3.519.253.161	537.905.060	-	12.946.644.678	Finance lease assets
Jumlah akumulasi penyusutan	23.712.262.363	8.490.230.321	1.897.085.616	-	30.305.407.068	Total accumulated depreciation
Nilai buku	<u>75.733.353.602</u>				<u>60.359.746.978</u>	Book value
2019	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2019
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	21.786.981.898	44.425.141.032	998.285.000	-	65.213.837.930	Vehicles
Mesin	290.774.090	506.571.786	-	-	797.345.876	Machineries
Inventaris kantor	504.520.668	116.926.481	-	-	621.447.149	Office equipment
Sub-jumlah	22.582.276.656	45.048.639.299	998.285.000	-	66.632.630.955	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	30.049.842.980	4.944.960.212	2.181.818.182	-	32.812.985.010	Finance lease assets
Jumlah harga perolehan	52.632.119.636	49.993.599.511	3.180.103.182	-	99.445.615.965	Total cost
Akumulasi penyusutan						accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	7.417.735.536	6.092.086.040	241.514.323	-	13.268.307.253	Vehicles
Mesin	34.648.110	136.012.905	-	-	170.661.015	Machineries
Inventaris kantor	199.596.195	108.401.323	-	-	307.997.518	Office equipment
Sub-jumlah	7.651.979.841	6.336.500.268	241.514.323	-	13.746.965.786	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	6.651.882.986	4.961.140.864	1.647.727.273	-	9.965.296.577	Finance lease assets
Jumlah akumulasi penyusutan	14.303.862.827	11.297.641.132	1.889.241.596	-	23.712.262.363	Total accumulated depreciation
Nilai buku	<u>38.328.256.809</u>				<u>75.733.353.602</u>	Book value

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Beban penyusutan yang dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	3.519.253.161	4.984.187.112	Cost of revenue (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	4.970.977.160	6.313.454.020	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	8.490.230.321	11.297.641.132	Total

Rincian pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Harga jual	8.917.000.000	1.580.818.182	Selling price
Nilai buku	9.095.839.134	1.290.861.586	Net book value
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	(178.839.134)	289.956.596	Gain (loss) on disposal of fixed asset

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 47.026.900.000 dan Rp 65.686.250.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2020, and 2019 fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks amounting to Rp 47,026,900,000 and Rp 65,686,250,000, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses from such risks.

Aset tetap Entitas, yaitu beberapa kendaraan dan kendaraan sewa, digunakan untuk jaminan atas utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan (lihat catatan 14 dan 15).

Vehicles of the Entity, consisting of several lease and vehicles are used as collateral for consumer finance payables and obligations under finance leases (see notes 14 and 15).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

11. UTANG USAHA

11. ACCOUNT PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Evergreen Shipping Agency Indonesia	8.024.808.701	3.456.457.280	PT Evergreen Shipping Agency Indonesia
PT Orient Overseas Container Line Ltd	7.993.948.212	680.196.360	PT Orient Overseas Container Line Ltd
PT Niaga Citra Abadi	1.411.571.000	-	PT Niaga Citra Abadi
PT Evergreen Logistics Indonesia	777.513.000	-	PT Evergreen Logistics Indonesia
PT Cosco Shipping Lines Indonesia	690.953.000	8.503.601	PT Cosco Shipping Lines Indonesia
PT Pratama Logistic System	629.949.100	334.085.090	PT Pratama Logistic System
PT Niaga Citra Abadi	373.371.000	-	PT Niaga Citra Abadi
PT Maxindo Intermoda Abadi	340.525.000	168.300.000	PT Maxindo Intermoda Abadi
PT Cosco Shipping Lines Indonesia DB	339.694.200	116.194.400	PT Cosco Shipping Lines Indonesia DB
PT Artha Mulia Sembada	196.000.000	88.700.000	PT Artha Mulia Sembada
Lain-lain	1.262.792.411	2.850.768.598	Others
Jumlah	22.041.125.624	7.703.205.329	Total

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables is presented below:

	2020	2019	
Berdasarkan umur:			<i>Based on age:</i>
0 sampai 30 hari	17.406.710.511	5.880.671.382	<i>0 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	3.182.357.647	1.127.951.720	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	902.663.170	319.914.249	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	549.394.296	374.667.978	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	22.041.125.624	7.703.205.329	<i>Total</i>

Nilai tercatat dari utang usaha, yang diharapkan dapat terselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan dari periode pelaporan, telah sesuai dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of account payables, which are expected to be settled within 12 months from reporting period, is a reasonable approximation of fair value.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Utang pajak dan Pajak dibayar di Muka

a. Taxes payable and Prepaid taxes

Utang pajak

Taxes payable

	2020	2019	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	149.945.840	47.435.690	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	147.795.928	52.285.466	<i>Article 21</i>
Pasal 23	26.744.281	36.984.151	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.325.585	1.325.585	<i>Article 25</i>
Pasal 26	108.320	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	9.241.587	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Keluaran	401.157.070	281.246.447	<i>Value Added Tax (VAT) - Out</i>
SKP/STP	102.875.480	102.978.045	<i>SKP/STP</i>
Jumlah	839.194.091	522.255.384	<i>Total</i>

Pajak dibayar di muka

Prepaid taxes

	2020	2019	
Pajak penghasilan pasal 23	-	(12.096.927)	<i>Income taxes article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Masukan	-	284.104.033	<i>Value Added Tax (VAT) - in</i>
Jumlah	-	272.007.106	<i>Total</i>

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

b. Pajak penghasilan badan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2020	2019
Entitas		
Pajak kini	1.189.347.720	861.603.500
Pajak tangguhan	(32.111.517)	(48.978.189)
	<u>1.157.236.203</u>	<u>812.625.311</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	1.249.298.835	1.316.446.220
	<u>1.249.298.835</u>	<u>1.316.446.220</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>2.406.535.038</u>	<u>2.129.071.531</u>

b. Corporate income tax

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

Entity
Current tax
Deferred tax
Subsidiary
Current tax
Deferred tax
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.174.061.657	5.659.624.609	Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(4.276.513.673)	(2.788.760.187)	Gain of Subsidiary before income tax expense
Dividen Entitas Anak dan eliminasi	110.940.100	6.371.890	Subsidiary dividend and elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas	<u>5.008.488.084</u>	<u>2.877.236.312</u>	Profit before income tax expense - Entity
Beda waktu:			Temporary differences:
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	145.961.442	107.101.241	Estimated liabilities for employees' benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya pajak	390.994.650	381.040.130	Tax expenses
Pendapatan dividen	(110.940.100)	-	Dividend revenue
Keuntungan atas penjualan efek	(39.191.876)	-	Gain on sales of marketable securities
Sumbangan	13.987.000	53.800.000	Donation
Pendapatan jasa giro	(3.172.380)	(70.889.383)	Interest income
Lain-lain	-	98.126.031	Others
Taksiran penghasilan kena pajak Entitas - tahun berjalan	<u>5.406.126.820</u>	<u>3.446.414.331</u>	Estimated taxable income of the Entity -current year

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2020	2019	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded off)
Entitas	5.406.126.000	3.446.414.000	Entity
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current year
Entitas	1.189.347.720	861.603.500	Entity
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	1.189.347.720	861.603.500	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)
Entitas	(1.180.106.133)	(984.250.822)	Entity
Entitas Anak	(1.107.421.771)	(1.067.794.433)	Subsidiary
Pajak penghasilan dibayar di muka	(2.287.527.904)	(2.052.045.255)	Prepayments of income taxes
Taksiran utang (klaim) pajak Penghasilan			Estimated income tax payable (claims)
Entitas	9.241.587	(122.647.322)	Entity
Entitas Anak	(1.107.421.771)	(1.067.794.433)	Subsidiary
Jumlah	(1.098.180.184)	(1.190.441.755)	Total

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claims for income tax refund as of the statements of financial position date consist of claim for fiscal year as follows:

	2020	2019	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Tahun 2019	122.647.322	122.647.322	Year 2019
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Tahun 2020	1.107.421.771	-	Year 2020
Tahun 2019	1.067.794.433	1.067.794.433	Year 2019
Jumlah	2.297.863.526	1.190.441.755	Total

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

c. Pajak tangguhan

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax

The details of deferred tax benefit are as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	Dibebankan ke Laba Rugi / Charged to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income	31 Des 2020 / Dec 31, 2020
Entitas / Entity				
Imbalan kerja / Employee benefits	68.905.844	32.111.517	(13.032.650)	87.984.711
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	68.905.844	32.111.517	(13.032.650)	87.984.711
Entitas Anak / Subsidiary				
Rugi fiskal / Fiscal losses	1.284.153.453	(1.284.153.453)	-	-
Imbalan kerja / Employee benefits	92.317.938	34.854.618	(81.398)	127.091.158
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	1.376.471.391	(1.249.298.835)	(81.398)	127.091.158
Jumlah aset pajak tangguhan/ Total deferred tax assets	1.445.377.235	(1.217.187.318)	(13.114.048)	215.075.869
	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	Dibebankan ke Laba Rugi / Charged to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income	31 Des 2019 / Dec 31, 2019
Entitas / Entity				
Imbalan kerja / Employee benefits	19.927.655	48.978.189	-	68.905.844
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	19.927.655	48.978.189	-	68.905.844
Entitas Anak / Subsidiary				
Rugi fiskal / Fiscal losses	2.637.406.937	(1.353.253.484)	-	1.284.153.453
Imbalan kerja / Employee benefits	55.510.674	36.807.264	-	92.317.938
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	2.692.917.611	(1.316.446.220)	-	1.376.471.391
Jumlah aset pajak tangguhan/ Total deferred tax assets	2.712.845.266	(1.267.468.031)	-	1.445.377.235

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Entitas menerima beberapa Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Pasal 21, 23 dan Pajak Penghasilan Badan serta Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh pasal 23 dan Pajak Penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 289.320.180, yang telah dibebankan sebagai beban pada tahun 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 Entitas menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), untuk masa pajak bulan Januari sampai dengan Desember 2016 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.893.397.098. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Entitas sedang dalam proses mengajukan banding atas seluruh STP dan SKPKB tersebut.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On December 18, 2018, the Entity received several Tax Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Articles 21, 23 and Corporate Income Tax and Tax Collection Letter (STP) for Income Tax Article 23 and Corporate Income Tax from Directorate General of Taxation ("DJP") with a total whole amount of Rp 289,320,180, which were charged to expense in 2019.

For the year ended December 31, 2018, the Entity received Tax Collection Letter ("STP") and Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Value Added Tax, from Directorate General of Taxation ("DJP") for the Period January to December 2016 with total whole amount of Rp 1,893,397,098. Until the completion date of the consolidated financial statements, The Entity was process of submitted an appeal for all these assessment.

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Administrasi dan umum		
Operasional	531.533.000	69.514.251
Profesional	9.875.000	88.530.000
Lain-lain	81.969.723	43.036.222
Jumlah	<u>623.377.723</u>	<u>201.080.473</u>

Nilai tercatat dari biaya masih harus dibayar, yang diharapkan dapat terselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan dari periode pelaporan.

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

General and administrative
Operational
Professional
Others
Total

The carrying amount of accrued expenses, which are expected to be settled within 12 months from reporting period.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Utang jangka panjang		
PT Bank Jasa Jakarta	2.609.287.233	5.728.463.121
PT Aditama Finance	1.268.294.358	779.737.117
Hino Finance	-	2.408.419.188
Sub-jumlah	3.877.581.591	8.916.619.426
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Jasa Jakarta	2.303.755.897	4.137.338.189
PT Aditama Finance	994.732.206	779.737.117
Hino Finance	-	2.408.419.188
Sub-jumlah	3.298.488.103	7.325.494.494
Bagian jangka panjang	579.093.488	1.591.124.932

Utang pembiayaan konsumen memiliki tingkat bunga efektif tahunan masing-masing berkisar antara 5%-16%, pada tahun 2020 dan 2019.

Beban bunga utang pembiayaan konsumen untuk 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 764.995.672 dan Rp 1.254.681.588.

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 10).

14. CONSUMER FINANCE PAYABLES

The minimum consumer finance payables based on the agreements are as follows:

	2020	2019
Long-term loan		
PT Bank Jasa Jakarta	2.609.287.233	5.728.463.121
PT Aditama Finance	1.268.294.358	779.737.117
Hino Finance	-	2.408.419.188
Sub-total	3.877.581.591	8.916.619.426
Current portion		
PT Bank Jasa Jakarta	2.303.755.897	4.137.338.189
PT Aditama Finance	994.732.206	779.737.117
Hino Finance	-	2.408.419.188
Sub-total	3.298.488.103	7.325.494.494
Long-term portion	579.093.488	1.591.124.932

Consumer finance payables have annual effective interest rate range from 5%-16% in 2020 and 2019.

Interest expense on consumer finance payables for December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 764,995,672 and Rp 1,254,681,588.

Consumer finance payables are collateralized by the assets concerned (see Note 10).

15. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan utang atas pembelian kendaraan sewa.

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa sebagai berikut:

	2020	2019
PT Mitsui Leasing Capital	4.204.040.500	2.826.241.097
PT Astra Sedaya Finance	2.777.995.662	4.617.468.699
PT Orix Indonesia Finance	1.857.250.000	1.734.871.000
PT Hino Finance Indonesia	639.163.000	7.725.904.500
Jumlah pembayaran sewa masa depan	9.478.449.162	16.904.485.296
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(783.045.479)	(2.023.703.934)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	8.695.403.683	14.880.781.362
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	6.155.372.005	7.099.865.140
Bagian jangka panjang	2.540.031.678	7.780.916.222

15. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES

Obligation under finance leases represent payables for the purchase of lease vehicles.

The minimum lease payments based on the lease agreements are as follows:

	2020	2019
PT Mitsui Leasing Capital	4.204.040.500	2.826.241.097
PT Astra Sedaya Finance	2.777.995.662	4.617.468.699
PT Orix Indonesia Finance	1.857.250.000	1.734.871.000
PT Hino Finance Indonesia	639.163.000	7.725.904.500
Total future lease payments	9.478.449.162	16.904.485.296
Less future finance charges	(783.045.479)	(2.023.703.934)
Present value of minimum lease payment	8.695.403.683	14.880.781.362
Current portion	6.155.372.005	7.099.865.140
Long-term portion	2.540.031.678	7.780.916.222

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Aset sewa pembiayaan - kendaraan milik Entitas dijadikan jaminan atas utang sewa pembiayaan yang diperoleh oleh Entitas Anak (Catatan 10).

Finance lease assets - vehicles owned by the Entity are used as collateral for Obligation under finance leases acquired by the Subsidiary (Note 10).

Liabilitas pembiayaan konsumen memiliki tingkat bunga efektif tahunan masing-masing berkisar antara 5,33%-13,00%, pada tahun 2020 dan 2019.

Consumer finance payables have annual effective interest rate range from 5.33%-16.00% in 2020 and 2019.

Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan untuk 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.411.621.224 dan Rp 1.504.250.146.

Interest expense on obligations under finance leases for December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 1,411,621,224 and Rp 1,504,250,146.

16. UTANG KE LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

16. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

The minimum consumer finance payables based on the agreements are as follows:

	2020	2019	
Utang pembiayaan PT Aditama Finance	6.551.496.336	8.164.753.549	Finance payables PT Aditama Finance
Jumlah	6.551.496.336	8.164.753.549	Total

Berdasarkan akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 138 tanggal 30 Agustus 2017, Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja jenis pembiayaan anjak piutang dari PT Aditama Finance, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 2.500.000.000 dan tingkat bunga sebesar 18% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Entitas dan berlaku dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 6 September 2017 sampai dengan 6 September 2018. Berdasarkan akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 24 tanggal 5 April 2019 mengenai Perubahan 3 terhadap Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Aditama Finance, menyatakan bahwa terdapat penambahan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 1.000.000.000 sehingga menjadi Rp 7.500.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 18,25% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Entitas dan berlaku dalam jangka waktu 12 bulan sampai dengan 5 April 2020.

Based on Notarial deed Suwarni Sukiman, S.H., No. 138 dated August 30, 2017, the Entity obtained working capital credit facility from PT Aditama Finance, with maximum amount of Rp 2,500,000,000 with interest rate is 18% per annum. This credit facility was secured with the Entity's account receivable and will be applies for 12 months from September 6, 2017 until September 6, 2018.

Based on Notarial deed Suwarni Sukiman, S.H., No. 24 dated April 5, 2019, regarding Amendment 3 of Working Capital Credit Facility with PT Aditama Finance, states that there is an increase in the maximum credit facility amount of Rp 1,000,000,000 to Rp 7,500,000,000 with interest rate is 18.25% per annum. This credit facility was secured with the Entity's account receivable and will be applies for 12 months until April 5, 2020.

Berdasarkan addendum perjanjian modal kerja jenis pembiayaan anjak piutang dari PT Aditama Finance pada tanggal 11 Maret 2020, Entitas mengajukan perpanjangan jangka waktu fasilitas dan penurunan bunga fasilitas, sehingga jangka waktu fasilitas menjadi sejak tanggal 5 April 2020 sampai dengan tanggal 05 April 2021 dengan tingkat bunga sebesar 17,25% per tahun dan plafond fasilitas sebesar Rp 7.500.000.000

Based on the addendum to the working capital of factoring financing facility from PT Aditama Finance dated March 11, 2020, the Entity proposed an extension of the working capital facility period and lowering the facility interest, so that the facility period would be from April 5, 2020 to April 5, 2021 at a rate of interest of 17.25% per annum and a facility ceiling of Rp 7,500,000,000

Berdasarkan akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 40 tanggal 20 Mei 2019, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit modal kerja jenis pembiayaan anjak piutang dari PT Aditama Finance, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 2.000.000.000 dan tingkat bunga sebesar 18,25% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Entitas Anak dan berlaku dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 20 Mei 2019 sampai dengan 20 Mei 2020 (Catatan 5).

Based on Notarial deed Suwarni Sukiman, S.H., No. 40 dated May 20, 2019, the Subsidiary obtained working capital credit facility from PT Aditama Finance, with maximum amount of Rp 2,000,000,000 with interest rate is 18.25% per annum. This credit facility was secured with the Subsidiary's account receivable and will be applies for 12 months from May 20, 2019 until May 20, 2020 (Note 5).

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas menggunakan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 5.946.031.712, yang dicatat sebagai "Utang ke Lembaga Keuangan Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2020, the Entity has used the working capital credit facility amounting to Rp 5,946,031,713, which is recorded as "Other Financial Institution Loans" in the statements of financial position.

Berdasarkan addendum perjanjian pembiayaan modal kerja jenis pembiayaan anjak piutang dari PT Aditama Finance pada tanggal 29 November 2019, Entitas Anak mengajukan penurunan bunga fasilitas kredit modal kerja jenis pembiayaan anjak piutang dari PT Aditama Finance, dengan tingkat bunga menjadi sebesar 18% per tahun.

Based on addendum working capital credit facility from PT Aditama Finance dated November 29, 2019, the Subsidiary filed decreasing interest of working capital credit facility from PT Aditama Finance, with interest rate will be 18% per annum.

Berdasarkan addendum perjanjian pembiayaan modal kerja jenis pembiayaan anjak piutang dari PT Aditama Finance tanggal 24 April 2020, Entitas Anak mengajukan perpanjangan jangka waktu fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang terhitung tanggal 20 Mei 2020 sampai dengan tanggal 21 Mei 2021 dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 2.000.000.000.

Based on addendum of working capital credit facility from PT Aditama Finance dated April 24, 2020. The Subsidiary pledged an extension of the factoring working capital financing facility period from May 20, 2020 to May 21, 2021 with a maximum facility amounted to Rp 2,000,000,000

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Anak menggunakan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 605.464.623, yang dicatat sebagai "Utang ke Lembaga Keuangan Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2020, the Subsidiary has used the working capital credit facility amounting to Rp 605,464,623, which is recorded as "Other Financial Institution Loans" in the statements of financial position.

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit"

The Entity recorded the estimated liabilities for employees' benefits in 2020 and 2019, based on the actuarial calculation prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, which has applied the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2020	2019
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun/ years
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,80%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - III (2011)

Normal pension age
Annual discount rate
Annual salary increment rate
Mortality rate

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 and employee benefits expense recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended, are as follows:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2020	2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	889.677.350	644.895.133
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	889.677.350	644.895.133

Present value of employees' benefits obligation
Liabilities recognized in the statements of financial position

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

b. Beban imbalan kerja karyawan

b. Employees' benefits expense

	2020	2019	
Biaya jasa kini	256.672.372	206.408.065	Current service cost
Biaya bunga	47.719.153	26.252.538	Interest cost
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	304.391.525	232.660.603	Employees' benefits expense recognized in the current year

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja

c. The changes in the liabilities of employees' benefits

	2020	2019	
Saldo awal liabilitas	644.895.133	301.753.319	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	304.391.525	232.660.603	Employees' benefit expense for current year
Jumlah yang diakui pada rugi (penghasilan) komprehensif lain	(59.609.308)	110.481.211	Total amount recognized in other comprehensive loss (income)
Saldo akhir liabilitas	889.677.350	644.895.133	Ending balance of liabilities

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2020 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp 1.026.432.998 atau turun menjadi sebesar Rp 777.301.012.

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions is if the discount rate as of December 31, 2020 had increased or decreased by 1%, the change in the present value of the defined benefits would have increased to Rp 1,026,432,998 or decrease to Rp 777,301,012.

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2019 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp 414.952.457 atau turun menjadi sebesar Rp 545.990.169.

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions is if the discount rate as of December 31, 2019 had increased or decreased by 1%, the change in the present value of the defined benefits would have increased to Rp 414,952,457 or decrease to Rp 545,990,169.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated liabilities for employee benefits are sufficient.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Entity's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Darmawan Suryadi SM	599.500.000	79,93%	13.189.000.000	Darmawan Suryadi SM
Jap Astrid Patricia	500.000	0,07%	11.000.000	Jap Astrid Patricia
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	150.000.000	20,00%	3.300.000.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	750.000.000	100,00 %	16.500.000.000	Total
2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Darmawan Suryadi SM	599.500.000	99,92 %	13.189.000.000	Darmawan Suryadi SM
Jap Astrid Patricia	500.000	0,08 %	11.000.000	Jap Astrid Patricia
Jumlah	600.000.000	100,00 %	13.200.000.000	Total

Berdasarkan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 112 tanggal 26 Juni 2019 Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 22 sehingga modal dasar Entitas yang berjumlah Rp 52.800.000.000 menjadi terbagi atas 2.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 22. Modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar 600.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.200.000.000 oleh para pemegang saham.

Based on Notarial deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 112 dated June 26, 2019 the Entity conduct stock split nominal value from Rp 1,000,000 to Rp 22 so that authorized capital of the Entity is Rp 52,800,000,000 divided into 2,400,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 22. Issued and fully paid capital amounted to 600,000,000 shares with total nominal value of Rp 13,200,000,000 by the shareholders.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Entitas tanggal 5 Maret 2020, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Based on the Resolution of Company's Shareholders dated March 5, 2020, which was covered by Notarial Deed No. 19 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. at the same dated, the Entity's Shareholders approved, among others:

- Menyetujui rencana untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham kepada masyarakat dan mencatatkan di Bursa Efek Indonesia
- Menyetujui perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, dan menyetujui perubahan nama menjadi PT Prima Globalindo Logistik Tbk.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dan menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari simpanan kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham Rp 22 dan menerbitkan Waran Seri I

- Approval to plans for conduct an initial public offering of shares to the public and be listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Approval to change the status of a Private Company into a Public Company, and at the same time approved the change of name to PT Prima Globalindo Logistik Tbk.
- Approval to issue shares and offer the public in the maximum amount of 150,000,000 new shares with a nominal value of Rp 22 and issue 210,000,000 Warrants Series I that are given for free to the public who buy new shares in a public offering and this Warrants Series I

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

sebanyak-banyaknya 210.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam penawaran umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia, yang berlaku di tempat dimana saham-saham Entitas dicatatkan.

- Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Entitas, pada Bursa Efek Indonesia serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Entitas dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan agar sesuai dengan Ketentuan Peraturan Bapepam LK No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0020872.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 10 Maret 2020.

Berdasarkan Keputusan Rapat Perseroan, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 159, pada tanggal 25 Agustus 2020, sehubungan dengan efektifnya Penawaran Umum Perdana Saham Entitas, para pemegang saham Entitas menyetujui jumlah saham yang telah dikeluarkan Entitas melalui penawaran umum perdana saham Entitas kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 3.300.000.000. Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0381220 pada tanggal 2 September 2020.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

can be transferred and / or traded separately from the new shares, with due regard to the regulations legislation includes Capital Market and Stock Exchange regulations in Indonesia, which apply in the place where the Entity's shares are listed.

- Approval to list all of the Entity's shares on the Indonesian Stock Exchange and agreed to register the Entity's shares in Collective Custody conducted in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market..
- Approval to change the entire Articles of Association to conform with Bapepam-LK No. IX.J.I on Principles of Articles of Association of Public Offering of Equity Securities and Public Company, Financial Services Authority of Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners, including changing the purposes and objectives and business activities of the Company so that they reflect the main business activities and supporting business activities of the Company.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020872.AH.01.02.TAHUN 2020 dated March 10, 2020.

Based on the Circular Decision of the Company Meeting, as stated in Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 159, dated August 25, 2020, in connection with the effectiveness of the Company's Initial Public Offering, the Company's shareholders approved that the number of shares issued by the Company through an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market was 150,000,000 shares with a nominal value of Rp 3,300,000,000. The deed of amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Receipt of Notification No. AHU-AH.01.03-0381220 dated September 2, 2020.

Capital Management

The primary objective of the Entity and Subsidiary's capital management are to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Entity and Subsidiary's manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2020 and 2019.

Kebijakan Entitas dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio *debt to equity*.

The Entity and Subsidiary policy are to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.

DIVIDEN TUNAI

CASH DIVIDENDS

Entitas

Entity

Berdasarkan Keputusan Direksi Entitas, pada tanggal 26 November 2020, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2020 kepada pemegang saham sejumlah Rp 1.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh dividen telah dibayarkan.

Based on the decision of the Entity's Directors, on November 26, 2020, the Directors decided to distribute interim dividend for the year 2020 to shareholders amounting to Rp 1,500,000,000. As of December 31, 2020, all interim dividend has been paid.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.600.000.000 dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on May 24, 2019, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 1,600,000,000 as cash dividends to shareholders.

Entitas Anak

Subsidiary

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham Entitas Anak menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 375.000.105, yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Entitas Anak.

Based on the Company's Annual General Shareholders Meeting ("AGM") on August 27, 2020, the Entity's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 375,000,105, which was paid as cash dividend to the Subsidiary's shareholders.

19. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

19. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARY

Akun ini merupakan akumulasi dari berbagai transaksi yang mengakibatkan perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada entitas anak tanpa mengakibatkan hilangnya pengendalian, antara lain sebagai berikut:

This account represents accumulated total from various transactions that resulted in change in Entity's ownership interest in subsidiary that does not result in a loss of control, among others, as follows:

- Perubahan bagian Entitas atas nilai ekuitas ABT sebagai akibat penurunan modal oleh kepentingan Non-Pengendali pada ABT in 2020.
- Perubahan bagian Entitas atas nilai ekuitas ABT sebagai akibat penerbitan saham baru ABT dalam rangka penawaran umum saham perdana kepada masyarakat pada tahun 2019 (Catatan 1c).

- *The change in the Entity's share in the equity of ABT as a result capital reduction by Non-Controlling Interest in ABT in 2020.*
- *The change in the Entity's share in the equity of ABT as a result of Issuance of new shares ABT related to initial public offering to the public in 2019 (Note 1c).*

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	13.200.000.000	-
Biaya emisi saham (Catatan 2o)	(2.810.450.868)	-
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1c)	68.970.139	68.970.139
Jumlah	10.458.519.271	68.970.139

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Additional paid in capital arising initial public offering (Note 1b)
Stock issuance costs (Note 2o)
Difference in value of business combination of entities under common control (Note 1c)
Total

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Rincian kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Armada Berjaya Trans Tbk	46.999.271.038	45.180.456.945
Jumlah	46.999.271.038	45.180.456.945

PT Armada Berjaya Trans Tbk
Total

b. Rincian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Armada Berjaya Trans Tbk	2.131.643.045	1.039.432.669
Jumlah	2.131.643.045	1.039.432.669

PT Armada Berjaya Trans Tbk
Total

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

22. PENDAPATAN

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pendapatan jasa pengurusan transportasi dan jasa angkutan darat	136.611.673.628	101.427.062.442

Revenue of freight forwarding and land transportation services

Rincian pendapatan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net revenue based on nature of relationship are as follows:

	2020	2019
Pihak ketiga	136.611.673.628	101.427.062.442
Jumlah	136.611.673.628	101.427.062.442

Third parties
Total

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

The details of customers whose revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	27.908.314.229	20.622.909.789	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
PT Muliaglass	23.017.875.259	14.983.987.904	PT Torabika Eka Semesta
PT Mayora Indah Tbk	21.395.284.917	12.706.383.600	PT Muliaglass
PT Torabika Eka Semesta	17.728.073.989	18.959.834.600	PT Mayora Indah Tbk
Jumlah	90.049.548.394	67.273.115.893	Total

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	2020	2019	
Pengangkutan	36.083.932.477	26.802.792.482	Freight
Pelayaran	47.332.164.636	24.137.722.121	Shipping
Operasional truk	12.766.215.603	12.098.056.350	Operational truck
Penyusutan (Catatan 10)	3.519.253.161	4.984.187.112	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	1.964.227.353	1.410.120.084	Others
Jumlah	101.665.793.230	69.432.878.149	Total

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	9.538.447.289	8.180.168.701	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	4.970.977.160	6.313.454.020	Depreciation (Note 10)
Pajak	888.080.126	633.091.499	Taxes
Sewa	470.900.071	225.565.649	Rental
Telekomunikasi	383.427.447	292.378.983	Telecommunication
Keperluan kantor	155.669.375	189.952.150	Office supplies
Perjalanan dinas	-	21.025.909	
Lain-lain	7.548.681.100	6.577.946.896	Others
Jumlah	23.956.182.568	22.433.583.807	Total

25. INFORMASI SEGMENT

Entitas hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

The Entity only engages in land transportation services, therefore, the statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect as operation segment, while geographical segment is as follows:

	2020	2019	
Jawa Barat	71.065.346.651	56.594.677.537	West Java
Banten	58.465.905.746	38.544.719.017	Banten
DKI Jakarta	7.080.421.231	6.190.261.313	DKI Jakarta
Jawa Tengah	-	97.404.575	Central Java
Jumlah	136.611.673.628	101.427.062.442	Total

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	4.635.883.574	2.491.121.409
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	659.016.393	446.805.729
Laba per saham dasar	7,03	5,58

26. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earning per share is as follows:

Income for the year attributable to owner of the parent
Weighted average number of shares for Weighted shares outstanding
Earning per share

27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Entitas mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban kontraktualnya. Instrumen keuangan Entitas yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas dan bank dan piutang. Jumlah maksimum paparan risiko kredit adalah sama dengan jumlah dari akun yang bersangkutan.

Entitas mengelola dan mengontrol risiko kredit ini dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima untuk masing-masing pelanggan dan dengan lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan.

Jumlah maksimum paparan risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah:

	2020	2019
Kas dan bank	6.298.398.042	1.925.140.036
Piutang usaha	46.728.945.260	24.381.971.141
Piutang lain-lain	1.899.264.816	718.023.673
Jumlah	54.926.608.118	27.025.134.850
Utang usaha	22.041.125.624	7.703.805.329
Utang lain-lain	-	227.356.899
Beban yang masih harus dibayar	623.377.723	201.080.473
Utang pembiayaan konsumen	3.298.488.103	7.325.494.494
Liabilitas sewa pembiayaan	6.155.372.005	7.099.865.140
Utang ke lembaga keuangan lainnya	6.551.496.336	8.164.753.549
Jumlah	38.669.859.791	30.722.355.884

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

Activities of the Entity contain various kinds of financial risks include: credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate risk. Financial risk management policies implemented by the Entity are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk in which the Entity will incur a loss arising from their consumers that fail to discharge their contractual obligations. The Entity's financial instruments which potentially contain credit risk are cash on hand and in banks and account receivables. The maximum total credit risk exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Entity manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk which is willing to accept for respective customers and by being more selective in choosing banks and financial institutions.

The maximum exposure to credit risk as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Cash on hand and in banks
Account receivables
Other receivables
Total
Account payables
Other payables
Accrued expenses
Consumer finance payables
Obligation under finance leases
Other financial institution loans
Total

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan bahwa Entitas mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung kegiatan usahanya dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Entitas mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk struktur modal tersebut dalam perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Entitas menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal ke pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Entitas memonitor modal berdasarkan rasio *gearing*. Rasio *gearing* dihitung sebagai berikut: hutang bersih dibagi modal yang disesuaikan. Hutang bersih merupakan total hutang dikurangi kas dan bank.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Jumlah utang	43.519.196.738
Dikurangi: kas dan bank	6.298.398.042
Utang bersih	37.220.798.696
Jumlah ekuitas	85.158.772.956
Rasio <i>gearing</i> (%)	43,71%

Tidak ada perubahan dalam pendekatan Entitas untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Entitas.

d. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Entitas tidak menghadapi risiko harga.

b. Capital Management

The primary objective of the Entity's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Entity manages its capital structure and makes alignment to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may align the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Entity monitors capital on the basis of *gearing* ratio. The *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total equity as adjusted. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in banks.

The *gearing* ratios as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Total liabilities	41.260.947.555	Total liabilities
Less: cash on hand and in banks	1.925.140.036	Less: cash on hand and in banks
Net liabilities	39.335.807.519	Net liabilities
Total equity	66.460.180.820	Total equity
Gearing ratio (%)	59,19%	Gearing ratio (%)

There were no changes in the Entity's approach to capital management during the year.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Entity is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Entity.

d. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Entity are not at risk of price.

28. IKATAN DAN PERJANJIAN

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang antara Entitas Anak dengan PT Ori Polytec tanggal 6 Maret 2019.

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang antara Entitas Anak dengan PT Knauf Gypsum Indonesia tanggal 15 Desember 2017, 20 Februari 2019 dan 27 Februari 2019.

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang antara Entitas Anak dengan PT Mayora Group tanggal 1 Januari 2018, 1 Oktober 2018 dan 1 Januari 2019.

28. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Freight Services Agreement between the Subsidiary and PT Ori Polytec dated March 6, 2019.

Freight Services Agreement between the Subsidiary and PT Knauf Gypsum Indonesia dated December 15, 2017, February 20, 2019 and February 27, 2019.

Freight Services Agreement between the Subsidiary and PT Mayora Group dated on January 1, 2018, October 1, 2018 and January 1, 2019.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang antara Entitas dengan PT Fajar Surya Wisesa tertanggal 05 Mei 2020.

Freight Service Agreement between the Entity and PT Fajar Surya Wisesa dated May 05, 2020

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang antara Entitas dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk tertanggal 05 Desember 2020.

Agreement on Freight Services Cooperation between the Entity and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dated December 05, 2020.

Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Kosong selama 6 bulan antara Entitas Anak dengan Jemmy Gunawan tanggal 7 Mei 2018. Perjanjian ini telah diperpanjang terakhir pada tanggal 16 Desember 2019 dan berakhir tanggal 15 Juni 2020. Perjanjian Sewa – Menyewa Tanah Kosong Selama 6 bulan antara Entitas Anak dengan Jemmy Gunawan tertanggal 16 Desember 2020 dan akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2021.

Land Rental Agreement for six months between the Subsidiary and Jemmy Gunawan dated May 7, 2018. The agreement had been last extended amendment on December 16, 2019 and expired on June 15, 2020. Agreement on Land Rent between the Subsidiary and Jemmy Gunawan dated December 16, 2020 and expired on June 15, 2021.

Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan selama 3 tahun antara Entitas Anak dengan Trissen Widjaja tertanggal 1 November 2017 dan berakhir tanggal 31 Oktober 2020. Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan ini telah diperpanjang untuk periode 18 bulan tertanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2021.

Agreement on Building Rent between the Subsidiary and Trissen Widjaja dated November 1, 2017 and expired on October 31, 2020. Agreement on Building Rent had been renewed for a period of 18 months dated November 1, 2020 and will be expired on April 30, 2021.

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas non-kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2020
Pembayaran biaya dibayar di muka - asuransi melalui utang sewa pembiayaan	66.000.000
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-

b. Rekonsiliasi utang neto

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020 / January 1, 2020	Arus Kas / Cash flows	Transaksi Non-kas / Non-cash transaction	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Liabilitas sewa pembiayaan	14.880.781.362	(6.251.377.679)	66.000.000	8.695.403.683
Utang pembiayaan konsumen	8.916.619.426	(5.039.037.835)	-	3.877.581.591
Utang ke lembaga keuangan lainnya	8.164.753.549	(1.613.257.213)	-	6.551.496.336
Jumlah	31.962.154.337	(12.903.672.727)	66.000.000	19.124.481.610

*Obligations under
finance leases
Consumer finance
payables
Other financial
institution loans
Total*

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non-cash activities

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities are as follows:

	2019
Payment of prepaid expenses - insurance through obligation under finance leases	-
Acquisition of fixed assets through obligation under financial leases	5.047.112.165

b. Net debt reconciliation

Changes in liabilities arising from financing activities in the statements of cash flows are as follows:

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	1 Januari 2019 / January 1, 2019	Arus Kas / Cash flows	Transaksi Non-kas / Non-cash transaction	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Liabilitas sewa pembiayaan	15.199.248.299	(5.365.579.102)	5.047.112.165	14.880.781.362	Obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	12.573.876.679	(3.657.257.253)	-	8.916.619.426	Consumer finance payables
Utang ke lembaga keuangan lainnya	6.489.012.804	1.675.740.745	-	8.164.753.549	Other financial institution loans
Jumlah	34.262.137.782	(7.347.095.610)	5.047.112.165	31.962.154.337	Total

30. PERUBAHAN ESTIMASI AKUNTANSI

Mulai 1 Januari 2020, Entitas Anak mengubah taksiran masa manfaat tertentu golongan aset tetap "kendaraan" yang diperoleh sejak tahun 2013 dari masa manfaat 8 tahun menjadi 12 tahun. Manajemen yakin bahwa perubahan tersebut akan mencerminkan estimasi masa manfaat aset tetap Entitas yang lebih akurat.

Dampak dari perubahan estimasi akuntansi ini, diakui secara prospektif dengan memasukkannya ke dalam laba rugi atau kerugian dalam periode perubahan sebagai berikut:

	Pengurangan beban depresiasi / Reduction of depreciation expense	Kenaikan beban pajak penghasilan/ Increase of income tax expense	Tambahan laba tahun berjalan / Additional to profit for the year	
Tahun yang berakhir 31 Desember 2020	4.353.547.364	957.780.420	3.395.766.944	Year ended December 31, 2020

30. CHANGES IN ACCOUNTING ESTIMATES

Starting January 1, 2020, the Subsidiary Entity changes the estimate useful lives of certain classes of fixed assets "vehicles" obtained since in 2013 from the useful lives of 8 years became to 12 years. Management believes that such changes will reflect more accurate estimation of the fixed assets' useful lives of the Entity.

The effect of this change in an accounting estimate, is recognized prospectively by including it in profit or loss in the periode of the change as follows:

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas.

31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at 31 December 2020, the Group calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these financial statements, the Entity is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Entity's financial statements.

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. HAL LAINNYA

COVID - 19

Dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Entitas belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Entitas di periode-periode berikutnya.

32. OTHER MATTER

COVID-19

The Entity's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Entity is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Entity's financial reporting in the subsequent periods.